

**Program Penghijauan untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan
Peserta Didik di SMPN 03 Bambalamotu melalui Pemanfaatan Lahan
Sekolah**

Abdul Hakim, Aisyah Novianti, Arwin, Ashari Wahyuni, Murni,

Musafir

Universitas Negeri Makassar

hakimtekpen@yahoo.co.id, aisyahnovian77@gmail.com,

arwin.nur01@gmail.com, ashariwahyuni00@gmail.com,

murni060300@gmail.com, musafirsaja99@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan yang terjaga merupakan indikasi ekosistem yang seimbang. Kondisi demikian dapat terjadi apabila komponen yang hidup dan melakukan interaksi di dalamnya bertindak sesuai dengan peranannya tanpa saling mengganggu satu sama lain. Namun, telah banyak peristiwa yang terjadi dan memberikan dampak yang buruk pada lingkungan. Menumbuhkan karakter yang peduli lingkungan merupakan usaha yang disengaja sebagai bentuk pencegahan yang timbul dari kesadaran tiap-tiap individu dalam menjaga lingkungan. Karakter tersebut perlu ditanamkan sejak dini agar dapat terbentuk kebiasaan baik yang akan terus dibawa hingga dewasa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal adalah tempat yang sesuai untuk menghasilkan generasi yang berwawasan lingkungan, sebab peserta didik yang menjalani kesehariannya dengan pembiasaan tersebut, maka karakter peduli lingkungan akan mengakar pada dirinya. Berbagai program dapat dicanangkan untuk menumbuhkan karakter tersebut, satu diantaranya adalah program penghijauan. Program penghijauan dapat dijadikan alternatif dalam membentuk sikap peduli lingkungan yang dapat menjaga dan mencegah serta memperbaiki kerusakan alam yang telah banyak terjadi. Beberapa upaya yang bisa dilakukan di sekolah untuk mengadakan program penghijauan dapat dimulai dari hal-hal sederhana yaitu pengkondisian lingkungan yang bersih, nyaman, dan asri. Sekolah bersih dan sejuk dengan

adanya tanaman hijau dan pemanfaatan lahan sekolah yang kosong, serta proses pembelajaran dengan basis wawasan lingkungan. Melalui cara-cara tersebut, diharapkan dapat berimbas pada munculnya program-program sederhana yang mampu dilaksanakan oleh seluruh masyarakat sekolah. Semua hal-hal tersebut menjadi lebih lengkap apabila keteladanan dari pihak-pihak terdekat ikut terlibat dalam proses yang berlangsung. Banyak penelitian yang mengkaji bahwa peranan program penghijauan efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik, sehingga penerapannya juga dapat berhasil di sekolah yang menerapkannya.

Kata kunci: *penghijauan, peduli lingkungan, lahan sekolah*

ABSTRACT

A well-maintained environment is an indication of a balanced ecosystem. Such conditions can occur if the components that live and interact in it act according to their roles without interfering with each other. However, many events have occurred and have had a negative impact on the environment. Growing a character that cares about the environment is a deliberate effort as a form of prevention that arises from the awareness of each individual in protecting the environment. These characters need to be instilled from an early age so that good habits can be formed that will continue to be carried into adulthood. Schools as formal educational institutions are a suitable place to produce a generation that is environmentally sound, because students who live their daily lives with these habits, the character of caring for the environment will take root in them. Various programs can be launched to grow these characters, one of which is the reforestation program. The reforestation program can be used as an alternative in forming an attitude of caring for the environment that can maintain and prevent and repair the natural damage that has occurred. Some efforts that can be made in schools to conduct reforestation programs can be started from simple things, namely conditioning a clean, comfortable, and beautiful environment. The school is clean and cool with green plants and the use of empty school land, as well as

the learning process based on environmental insight. Through these methods, it is hoped that it will have an impact on the emergence of simple programs that can be implemented by the entire school community. All of these things become more complete if the example of the closest parties is involved in the ongoing process. Many studies have examined that the role of reforestation programs is effective in growing the character of environmental care for students, so that its application can also be successful in schools that implement it.

Keywords: *reforestation, care for the environment, school land*

PENDAHULUAN

Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada Bab V pasal 26 Ayat 4 menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap yang menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, pendidikan yang ada di sekolah, masyarakat lingkungan sekolah, atau lembaga. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi mengadakan program KKN-PPL Terpadu untuk mahasiswa sebagai wadah bagi mereka mengimplementasikan tujuan tersebut kepada masyarakat dan sekolah.

Program KKN-PPL Terpadu yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Makassar telah menghasilkan 22 angkatan dan tahun 2021 telah memasuki angkatan ke-23. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dari berbagai jurusan dan program studi dikelompokkan dalam satu kelompok yang heterogen dan ditempatkan ke daerah-daerah yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Salah satu daerah yang menjadi lokasi program KKN-PPL Terpadu adalah UPT SMPN 03 Bambalamotu, Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat

SMPN 03 Bambalamotu merupakan sekolah satu atap (SATAP) dengan SDN Pangiang yang membuatnya memiliki lahan terbatas. Meskipun demikian,

lahan yang tersedia belum dikelola dengan baik, seperti pekarangan di depan kelas dan sekitar sekolah yang masih kosong tanpa adanya tanam-tanaman. Hal ini berakibat pada panasnya hawa di sekolah saat siang hari, sehingga orang-orang yang berada dalam ruangan menjadi kegerahan, tentunya kondisi tersebut mempengaruhi proses pembelajaran. Tidak hanya itu, kurangnya tenaga pengajar mengakibatkan kondisi lahan tidak terurus disebabkan guru-guru yang ada disibukkan oleh kegiatan belajar sehingga perhatian untuk membuat lingkungan sekolah menjadi lebih baik terabaikan.

Adanya kondisi tersebut akan berpengaruh pada persepsi peserta didik terhadap lingkungan. Dalam benak mereka dapat timbul rasa acuh tak acuh dan anggapan bahwa menjaga lingkungan bukanlah hal yang penting dengan membiarkan sampah-sampah berserakan dan mengabaikan tanaman yang akan mati. Padahal, aktivitas manusia selalu bergantung pada lingkungan sebab salah satu komponen yang menempati ruang di lingkungan itu sendiri adalah manusia (Ninsih, et al., 2018). Meningkatnya polusi dan penggunaan berbagai produk yang berbahaya bagi lingkungan, menjadikan kepedulian terhadap lingkungan sangat penting ditanamkan sejak dini (Muslicha, 2016).

Penghijauan merupakan program yang tepat dalam memupuk tumbuhnya karakter yang peduli pada lingkungan. Hal ini didukung oleh banyak kajian seperti dalam Purwantiningsih (2021), Bastomi (2021), Nugroho (2020), dan Akbar (2021). Kajian tersebut menjabarkan keberhasilan program penghijauan dalam membentuk karakter peserta didik yang peduli lingkungan. Adapun program penghijauan yang dicanangkan di SMPN 03 Bambalamotu dilakukan dengan memanfaatkan lahan sekolah melalui penanaman bibit sayuran pada pot-pot yang dibuat dari produk bekas seperti botol bekas air dan sabut kelapa, yang diharapkan menarik antusiasme peserta didik melakukan program tersebut.

METODE KEGIATAN

Program penghijauan di SMPN 03 Bambalamotu terdiri atas tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan peserta didik diminta untuk membawa bahan-bahan yang diperlukan untuk dijadikan pot dan media tanam

seperti botol plastik bekas, sabut kelapa, sekam padi, dan tanah. Botol plastik yang terkumpul dipotong berpola dan diberi warna agar terlihat menarik, sabut kelapa dianyam dengan kawat agar dapat mudah menampung media tanam, dan lahan sekolah yang telah dipilih sebagai lokasi program penghijauan dirapikan dan ditata. Setelah bahan-bahan telah siap, tahap pelaksanaan dimulai dengan mencampur tanah dan sekam padi dalam perbandingan 1:1, apabila telah rata, campuran dimasukkan ke dalam botol plastik yang sebelumnya telah diberi beberapa lubang pada bagian bawahnya dan sabut kelapa. Kemudian bibit tumbuhan ditanam pada dua jenis pot yang telah diisi dengan campuran tanah dan sekam. Setelah itu pot-pot tersebut ditempatkan pada lahan yang telah dirapikan.

HASIL & PEMBAHASAN

Program penghijauan yang dilakukan di SMPN 03 Bambalamotu berlangsung selama kurang lebih satu pekan dan dilaksanakan setiap sore. Pada pelaksanaannya, peserta didik tampak antusias melibatkan diri baik dalam tahap persiapan dan pelaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya arahan dan keteladanan, penting dalam menggerakkan peserta didik menjadi pribadi yang peduli akan kondisi lingkungan khususnya disekitar sekolah, dengan ikut berpartisipasi mereka dapat memahami bahwa menjaga dan melestarikan lingkungan penting untuk keseimbangan ekosistem yang ada disekitarnya. Terbentuknya kesadaran peserta didik untuk peduli pada lingkungan adalah tujuan yang ingin dicapai dalam program penghijauan. Dengan kesadaran tersebut menjadikan peserta didik mampu berinisiatif sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi lingkungan tanpa perlu diarahkan lagi. Bentuk inisiatif peserta didik tampak pada respon mereka saat berusaha memperingati teman-temannya untuk tidak lewat disekitar lahan yang telah diperbaiki dan ditanami. Mereka pun secara bergilir menyirami tanaman dan berusaha untuk tidak membuang sampah sembarangan. Hadirnya perilaku tersebut dapat menjadi indikator keberhasilan program yang dicanangkan.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan dalam program penghijauan di SMPN 03 Bambalamotu dapat diamati melalui gambar-gambar di

bawah ini:

1. Pengarahan kepada peserta didik untuk membawa bahan-bahan yang dibutuhkan untuk program penghijauan



Gambar 1

2. Pembuatan kreasi pot yang terbuat dari botol plastik bekas dan sabut kelapa



Gambar 2



Gambar 3

3. Penataan lahan kosong sekolah yang akan dimanfaatkan sebagai lahan untuk program penghijauan



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

mbuatan media tanam dari sekam padi dan tanah

5. Penanaman bibit pada pot yang telah terisi campuran sekam padi dan tanah



Gambar 8



Gambar 9

6. Penataan pot-pot yang telah ditanami bibit pada lahan yang telah disiapkan



Gambar 12

KESIMPULAN & SARAN

Karakter peduli lingkungan adalah hal penting yang patut ditanamkan sedari awal pada peserta didik. Adanya karakter tersebut pada diri mereka dapat membantu lingkungan tetap terjaga dan lestari dengan menjadikannya sebagai bentuk pencegahan. Salah satu alternatif untuk membentuk lingkungan yang kondusif seperti yang dijelaskan pada bagian pendahuluan adalah penghijauan. Program penghijauan memberikan banyak dampak positif pada lingkungan sehingga pengadaannya perlu dicanangkan.

Terbentuknya karakter peduli lingkungan dalam pribadi peserta didik tentunya membutuhkan keteladanan, sebab mereka membutuhkan figur yang dapat membuat mereka terdorong melakukan sesuatu. Olehnya itu, bimbingan orang tua di rumah dan guru di sekolah, serta peran figur-figur yang berpengaruh

bagi peserta didik sangat diperlukan dalam menumbuhkan karakter peduli terhadap lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S.A., Ismulyati, S., Ridhwan, M., & Jalaluddin. 2021. *Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan di MAN 3 Aceh*. Baktimas: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 3(4): 122-126.
- Bastomi, M., & Naufal, A. 2021. *Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan*. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M). 2(1): 47-50.
- Muslich, A. 2015. *Metode Pengajaran dalam Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Sekolah Dasar (Studi pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta)*. Jurnal Pendidikan. 16(2): 110-126.
- Ninsih, T.R., Winarni, E.W., & Karjiyati, V. 2018. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program "Mahira Bebas Sampah" di SD Alam Mahira Kota Bengkulu*. Jurnal PGSD. 11(1): 73-82.
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., ... & Budiarti, S. A. C. 2020. *Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali*. Buletin KKN Pendidikan. 2(2): 69-74.
- Purwantiningsih, T. 2021. *Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah terhadap Lingkungan di SDN 015 Bontang Selatan*. Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. 7(1): 11-19.
- Sabardila, A., Budiargo, A.D., Wiratmoko, G., Himawan, J.A., Triutami, A., Intansari, A., Setiyowati, D., Cahyani, D.H.T., Handayani, R., & Suistri. 2019. *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui*

Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali.
1(2): 35-41.

Utami, A. 2020. *Pemanfaatan Lahan Kosong Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga*, Jurnal Ilmiah Pengabdih. 6(1): 36-40.

Wibowo, A., Trisnantari, H.E., & Hairunisya, N.2020. *Program Madrasah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa MTS*. Jurnal Inovasi Penelitian. 1(6): 1071-1078.